

## Sosialisasi Ekonomi Kreatif Di Desa Wates Jaya

### Creative Economy Socialization In Wates Jaya Village

Alya Az Zahra<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720, e-mail: azzahraalya871@gmail.com

(Diterima: 01-12-2022; Ditelaah: 20-02-2023; Disetujui: 20-04-2023)

#### Abstrak

*Ekonomi kreatif merupakan ide/gagasan yang diharapkan memberi nilai tambah ekonomi. Ekonomi kreatif juga merupakan alternatif solusi permasalahan perekonomian. Generasi muda memiliki peluang besar dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian Indonesia. Ekonomi kreatif itu perlu disosialisasikan kepada masyarakat supaya masyarakat daerah khususnya di Desa Wates Jaya memiliki kemauan yang tinggi untuk berekonomi kreatif. Sosialisasi adalah suatu proses yang membantu masyarakat untuk belajar dan menyesuaikan diri terhadap cara hidup dan bagaimana cara berpikir, agar mendapatkan sebuah pengetahuan tentang tata cara bersosialisasi yang benar di lingkungan masyarakat. Tujuan sosialisasi ini yaitu untuk mengembangkan pemahaman dan pengembangan kemampuan dibidang ekonomi kreatif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dengan 3 (tiga) tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setelah diadakan sosialisasi "Peran Generasi Muda Pada Bidang Ekonomi Kreatif" mitra pemuda-pemudi karang taruna "BARCHILE" (Barudak Ciletuh Hilir) mampu meningkatkan pemahaman dan pengembangan kemampuan di bidang ekonomi kreatif terhadap karang taruna ditengah masyarakat dan mampu meningkatkan pemahaman dan pengembangan kemampuan mengenai peran generasi muda pada bidang ekonomi kreatif.*

**Kata kunci:** *Ekonomi Kreatif, Karang Taruna, Sosialisasi*

#### Abstract

*Creative economy is an idea that is expected to provide added economic value. The creative economy is also an alternative solution to economic problems. The younger generation has a great opportunity to advance and improve the Indonesian economy. The creative economy needs to be socialized to the community so that the local community, especially in Wates Jaya Village, has a high willingness to have a creative economy. Socialization is a process that helps people to learn and adapt to the way of life and how to think, in order to gain a knowledge of the proper way of socializing in the community. The purpose of this socialization is to develop understanding and development of capabilities in the field of creative economy. This service activity is carried out for 3 (three) months with 3 (three) stages, namely preparation, implementation, and evaluation. After the socialization of the "Role of the Young Generation in the Creative Economy Sector", the youth partners of the youth youth group "BARCHILE" (Barudak Ciletuh Hilir) were able to increase understanding and development of capabilities in the creative economy for youth groups in the community and were able to increase understanding and capacity development regarding the role of generations youth in the creative economy.*

**Keywords:** *Creative Economy, Youth Generation, Socialization*

## PENDAHULUAN

Persaingan ekonomi dunia semakin ketat. Indonesia harus mampu menggali sumber ekonomi alternatif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu solusinya adalah dengan ekonomi kreatif (Marlinah, 2017; Ginting, 2018)). Istilah "Ekonomi Kreatif" mulai dikenal secara global sejak munculnya buku "The Creative Economy: How

*People Make Money from Ideas*” (2001) oleh John How-kins. Howkins menyadari lahirnya gelombang ekonomi baru berbasis kreativitas setelah melihat pada tahun 1997 Amerika Serikat menghasilkan produk-produk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) senilai 414 miliar dollar yang menjadikan HKI ekspor nomor 1 Amerika Serikat. Howkins dengan ringkas mendefinisikan ekonomi kre-atif, yaitu *“The creation of value as a result of idea”*. Indonesia, ada 15 subsektor ekonomi kreatif yang dikembangkan, dari sebelumnya 12 subsektor. Adapun subsektor ekonomi kreatif yang dimaksud yakni arsitektur, desain, film, video dan fotografi, kuliner, kerajinan, mode, musik, serta penertiban dan percetakan. Selain itu termasuk permainan interaktif, periklanan, riset dan pengembangan, seni rupa, seni pertunjukan, teknologi informasi, serta televisi dan radio (Noviyanti, 2017).

Dalam Penelitian Noviyanti (2017) peran ekonomi kreatif terhadap pengembangan jiwa entrepreneurship: 1). Memberikan stimulus perilaku kreatif dan inovatif atas suatu produk/jasa; 2). Mengeksplorasi dan mengasah kemampuan/skill hingga mampu bersaing da-lam dunia kerja; 3). Memberikan pengetahuan dengan metode learning by doing sehingga pelaku wirausaha dapat mempraktikkan secara langsung materi dan segera mengevaluasi kekurangan dan kesalahan; 4). Memberikan pelatihan tentang analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity dan Threat*). Sehingga peran pemuda dalam kemajuan perekonomian bangsa sangat dibutuhkan.

Pentingnya ekonomi kreatif diperlukan upaya sosialisasi kepada masyarakat agar memberikan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif (Ma’ruf & Alhifni, 2022). Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural sosial dari masyarakat yang bersangkutan. Sosialisasi mencakup interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Sehingga sosialisasi merupakan mata rantai yang penting di antara sistem sosial. Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi yang dilakukan di Desa Wates Jaya dikarenakan pengetahuan masyarakat di Desa Wates Jaya terkait dengan ekonomi Kreatif itu sendiri. Sosialisasi ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini penulis memilih program sosialisasi tentang ekonomi kreatif sebagai program utama. Setelah pengamatan dan sudah dilaksanakan Sosialisasi ekonomi Kreatif ini ternyata masih banyak sekali masyarakat di Desa Wates Jaya yang masih minim literasi tentang Ekonomi Kreatif. Desa Wates Jaya adalah suatu daerah yang mana ekonomi kreatifnya belum optimal, juga masyarakat di Desa Wates Jaya masih kurang memiliki kesadaran akan pentingnya ekonomi kreatif, terutama untuk generasi muda. Oleh karena itu untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat perlu diadakan sosialisasi dengan diharapkan kedepannya para pemuda dan masyarakat akan memahami tentang Ekonomi Kreatif dan keuntungan apa saja yang akan didapatkan ketika menerapkan ekonomi kreatif.

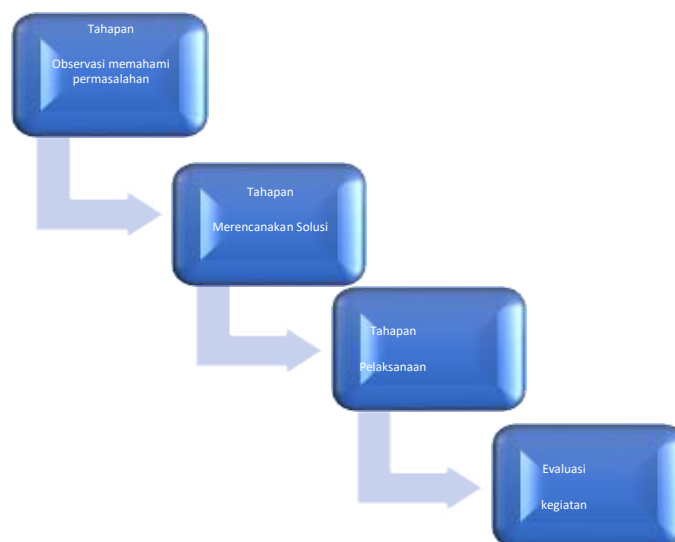
## METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan penulis yaitu dengan melakukan metode sosialisasi praktik kegiatan program yang menyesuaikan kondisi lapangan. Penulis melakukan sosialisasi tentang Ekonomi Kreatif kepada masyarakat dan Pemuda BARCHILE, dengan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Desa Wates Jaya terkait dengan Ekonomi Kreatif dalam bentuk *power point* dan dalam bentuk *soft copy*, papan tulis untuk memudahkan para pemuda dan pemudi memahami tentang ekonomi kreatif.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahapan Persiapan

Dalam tahap ini penulis memahami permasalahan dengan melakukan survey kunjungan ke sekolah SMK BPI 1 dan Rw 06 Desa Wates Jaya dalam rangka melakukan identifikasi masalah yang ada. Sehingga penulis dapat merencanakan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah melakukan identifikasi ditemukan bahwa permasalahan yang ada di Desa Wates Jaya adalah masih banyak masyarakat yang belum menerapkan sistem Ekonomi Kreatif.



Gambar 1. Alur Tahapan Persiapan

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya :

- a) Kegiatan Observasi kepada pemuda-pemudi BARCHILE mengenai Ekonomi Kreatif. Kunjungan observasi ini bertujuan untuk mencari tahu permasalahan ekonomi khususnya ekonomi kreatif di masyarakat
- b) Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Ekonomi Kreatif pada pemuda pemudi BARCHILE dan SMK BPI 1.
- c) Pelatihan ekonomi kreatif dengan produk CISINYUR
- d) Evaluasi ekonomi kreatif

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, didapatkan bahwa di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong mempunyai potensi yang besar sebagai tempat berinovasi untuk program ekonomi kreatif yang didorong SDM yang mumpuni. Adapun metode sosialisasi ekonomi kreatif yang dilakukan penulis yaitu dengan melakukan metode sosialisasi praktik kegiatan program yang menyesuaikan kondisi lapangan. Penulis melakukan sosialisasi tentang ekonomi kreatif kepada masyarakat dan pemuda BARCHILE, dengan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Desa Wates Jaya terkait dengan ekonomi kreatif dalam bentuk *power point* dan dalam bentuk soft copy, papan tulis untuk memudahkan para pemuda dan pemudi memahami tentang Ekonomi Kreatif.

### **3. Tahapan Evaluasi**

Evaluasi ini dilaksanakan sebagai upaya keefektifan pelaksanaan PMD dalam Sosialisasi Ekonomi Kreatif di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor, yang mana evaluasi dilakukan langsung bersama kepala desa, pemuda-pemudi BARCHILE dan masyarakat.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi Ekonomi Kreatif pada bentuk hasil kegiatan pada setiap pelaksanaan kegiatan yang terdiri dalam beberapa tahap, yaitu: Observasi, Sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Adapun rincian hasil kegiatan dapat dilihat pada uraian berikut:

### **a. Perencanaan Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

1. Merancang mekanisme program
2. Rapat koordinasi dengan pemuda-pemudi serta masyarakat Desa Wates Jaya
3. Menyusun dan menyiapkan materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan
4. Menyusun teknis yang berkaitan dengan metode atau teknik pelaksanaan

### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ekonomi kreatif sebagai upaya untuk meningkatkan literasi tentang ekonomi kreatif masyarakat di Desa Wates Jaya melalui pendekatan sosialisasi ekonomi kreatif.

#### 1) Tujuan Kegiatan

- a) Menambah literasi serta menambahkan semangat masyarakat akan pengetahuan tentang ekonomi kreatif
- b) Memotivasi masyarakat tentang pentingnya ekonomi kreatif
- c) Mendorong masyarakat agar berkeinginan untuk menerapkan sistem ekonomikreatif di Desa Wates Jaya terutama di kampung Ciletuh Hilir

#### 2) Lokasi Kegiatan

SMK BPI 1 dan Desa Wates Jaya Kp. Ciletuh Hilir RW 06 Kecamatan

Cigombong Kabupaten Bogor.

3) Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan beberapa tahapan :

- a. Observasi : 13 Juli 2022
- b. Sosialisasi : 27 Agustus 2022 dan 07 September 2022
- c. Pelatihan : 19 September 2022
- d. Evaluasi : 06 Oktober 2022

4) Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah pemuda-pemudi di Desa Wates Jaya, juga masyarakat sebagai anggota nantinya.

5) Biaya dan Sumber Dana

Dana yang digunakan dalam kegiatan bersumber dari dana kas kelompok 1 yang berasal dari iuran anggota kelompok dan uang program PMD dari Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda Bogor.

6) Bentuk Pelaksanaan

Pertama tim melaksanakan program kunjungan observasi kepada masyarakat juga pemuda-pemudi BARCHILE, tujuannya untuk mencari informasi tentang permasalahan ekonomi kreatif. Selanjutnya setelah beberapa informasi didapatkan penulis dan tim mulai menyusun program kegiatan sosialisasi ekonomi kreatif. Pada pelaksanaannya ada sebanyak 20 orang masyarakat yang semuanya berasal dari Desa Wates Jaya.

**c. Evaluasi**

Pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan PKM adalah dukungan serta partisipasi warga Masyarakat Desa Wates Jaya terutama di kampung Ciletuh Hilir yang sangat antusias terhadap program kegiatan PKM. Pelaksanaan program PKM walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan-hambatan kecil yang membuat program berjalan kurang optimal. Tetapi kendala dan hambatan tidak menjadi masalah untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah disusun. Kendala yang dihadapi selama PKM ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sangat terbatas dan keterlambatan kedatangan peserta. Hal ini tidak kami duga ketika waktu pelaksanaan jam 19.00 tetapi karena peserta terlambat hadir acara tertunda hingga jam 19.30. Namun, kendala dan masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik dengan solusi menyesuaikan waktu dengan pemuda-pemudi Barchile dengan Tim PKM 2022 hingga acara tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yakni sosialisasi ekonomi Kreatif di Desa Wates Jaya Cigombong telah terselenggara dan berjalan dengan baik. Selama proses pelaksanaan PKM, masyarakat serta pemuda-pemudi BARCHILE sangat antusias. Antusiasme inilah yang diharapkan serta bisa menjadikan keberhasilan program pengembangan produk dapat tercapai. Peserta yang mengikuti sosialisasi ekonomi kreatif ini berjumlah 25 orang pemuda-pemudi beserta tokoh masyarakat yang semuanya berasal dari desa Wates Jaya.

Pengenalan ekonomi kreatif pada masyarakat sangatlah penting, dimana itu dapat memberikan berbagai manfaat dalam kehidupan. Sosialisasi ekonomi kreatif di Desa Wates Jaya ini diharapkan menjadi pemicu banyaknya masyarakat khususnya di desa Wates Jaya dan Kecamatan Cigombong, yang diharap dapat meningkatkan kreatifitas serta inovasi pada suatu produk dengan menerapkan program ekonomi kreatif tersebut.

Kegiatan yang dilaksanakan penulis pada program sosialisasi Ekonomi Kreatif berhasil dilaksanakan, masyarakat memahami terkait dengan Ekonomi Kreatif setelah program dilaksanakan. Pada kegiatan sosialisasi ini menghasilkan peningkatan pada pengetahuan masyarakat Desa Wates Jaya mengenai Ekonomi Kreatif. Masyarakat Desa Wates Jaya memahami dan mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Dari hasil wawancara sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi ini, belum sepenuhnya masyarakat mengerti tentang Ekonomi Kreatif dan terutama juga masih banyak pemuda pemudi Desa Wates Jaya yang belum menerapkan sistem Ekonomi Kreatif. Kemudian setelah kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan, Setelah penulis menyampaikan saran dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, masyarakat mulai memahami tentang apa yang dimaksud Ekonomi Kreatif.

Sebelum dilaksanakan Sosialisasi Ekonomi Kreatif masyarakat Desa Wates Jaya masyarakat dan juga pemuda pemudi masih belum menerapkan sistem Ekonomi Kreatif. Adapun kendala - kendala yang dihadapi selama PKM ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sangat terbatas dan keterlambatan kedatangan peserta. Namun, kendala dan masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik dengan solusi menyesuaikan waktu antara pihak masyarakat dengan Tim PKM 2022 sehingga acara tersebut dapat terlaksana dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Sosialisasi Ekonomi Kreatif ini yang dilaksanakan di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor berjalan dengan lancar karena masyarakat memberikan respon baik terhadap adanya kegiatan yang dilakukan mulai dari perizinan, perencanaan sampai dengan terlaksananya kegiatan PKM ini. Pelaksana kegiatan ini melakukan metode sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan selama 2 kali dalam 3 bulan mulai dari 14 Juli sampai dengan 14 Oktober. Kegiatan sosialisasi ekonomi kreatif ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai ekonomi kreatif. Hasil dari kegiatan ekonomi kreatif ini yaitu meningkatnya literasi masyarakat tentang ekonomi kreatif. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat bisa

memperoleh ilmu pengetahuan baru tentang dunia ekonomi sehingga dapat bermanfaat untuk diri pribadi dan orang lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ginting, Ari Mulianta, et al. (2018). *Strategi pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ma'ruf, F. F., & Alhifni, A. (2022). Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbedaan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional Di Desa Padamulya. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i1.2951>
- Marlinah, Lili. (2017) "Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional melalui pengembangan ekonomi kreatif." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 17(2), 258-265.
- Noviyanti, R. (2017). Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1. *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ*, 1(1), 77–99. <https://doi.org/10.35897/intaj.v1i1.52>